

**PENGEMBANGAN MODUL MEMASUKI PERGURUAN TINGGI
MENGUNAKAN PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR***

TESIS



**Oleh:
RENNY PUSPITA
NIM. 19151049**

**Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : RENNY PUSPITA

NIM : 19151049

Nama

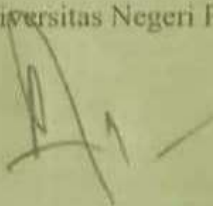
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
Pembimbing



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang





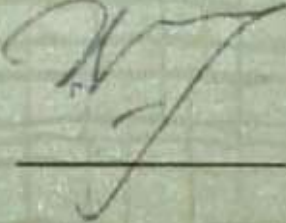
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> <i>Ketua</i>	
2.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
3.	<u>Dr. Afdal, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	

Mahasiswa

Nama : RENNY PUSPITA

NIM : 19151049

Tanggal Ujian : 24 November 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL MEMASUKI PERGURUAN TINGGI MENGUNAKAN PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR*

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, November 2022

Yang memberi pernyataan


Kennyuspita
NIM. 19151049

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Selawat serta salam semoga tercurah buat Baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena jasa beliau kita semua masih dapat merasakan indahnya Islam.

Penulisan tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Memasuki Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor*” ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons. dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran dalam tesis ini.
3. Bapak/Ibu dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.
4. Pimpinan dan staf tata usaha Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan

pelayanan terbaik untuk kelancaran administrasi dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

5. Orang tua tercinta, Ayahanda Amril dan Ibunda Jusni Nazar yang telah memberikan doa dan motivasi demi menyelesaikan tesis ini.
6. Rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas pahala oleh Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan tesis ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling.

Padang, November 2022
Peneliti

Renny Puspita
NIM. 19151049

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	10
G. Pentingnya Pengembangan.....	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	11
I. Definisi Operasional.....	12
J. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Perkembangan Karier Siswa SMA.....	14
a. Karakteristik Perkembangan Karier Siswa SMA.....	14
b. Tujuan BK Karier di SMA.....	16
c. Pertimbangan dalam Mempersiapkan Karier.....	17
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Karier.....	18
e. Peningkatan Karier Siswa.....	21
2. Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	23
a. Konsep Dasar <i>Trait and Factor</i>	23
b. Karakteristik <i>Trait and Factor</i>	24
c. Tujuan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	25
3. Memasuki Perguruan Tinggi.....	29
a. Pengertian Perguruan Tinggi.....	30
b. Jenis Perguruan Tinggi.....	31
c. Penerimaan Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi.....	32
d. Persiapan Memasuki Perguruan Tinggi.....	33
d. Langkah-langkah Memasuki Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	33
4. Konsep Modul.....	35

a. Pengertian Modul.....	35
b. Karakteristik Modul.....	36
c. Komponen Modul.....	39
d. Langkah-langkah Pembuatan Modul.....	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual.....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Prosedur Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Instrumen Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Jadwal Penelitian.....	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian.....	63
B. Pembahasan.....	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V. PENUTUP.....	96
A. Simpulan.....	96
B. Implikasi.....	97
C. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN.....	100
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Tahapan Pengembangan Modul ADDIE.....	52
3.2. Penskoran Penilaian pada Instrumen Penelitian.....	57
3.3. Kategori Penskoran dan Persentase Instrumen Memasuki Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	59
3.4. Kategori Penskoran dan Persentase Penilaian Validitas Modul oleh Ahli.....	60
3.5. Kategori Penskoran dan Persentase Penilaian Praktikalitas Modul oleh Guru BK/Konselor.....	60
3.6. Pelaksanaan Penelitian.....	62
4.1. Topik-topik Materi yang Dijadikan Studi Kebutuhan.....	65
4.2. Data Pemilihan Topik oleh Siswa (N=45).....	67
4.3. Data Pemilihan Topik oleh Guru BK/Konselor (N=23).....	67
4.4. Desain Awal Topik dan Sub Topik Rancangan Modul.....	71
4.5. Data Hasil Validasi Ahli.....	73
4.6. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall's terhadap Ahli.....	74
4.7. Data Hasil Uji Praktikalitas Guru BK/Konselor.....	78
4.8. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall's Guru BK/ Konselor.....	79
4.9. Materi Modul yang Digunakan pada Uji Efektivitas.....	82
4.10. Hasil Perhitungan Instrumen Memasuki Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> Sebelum dan Sesudah Diberi Modul.....	83
4.11. Hasil Uji Beda Nonparametrik Wilcoxon Sebelum dan Sesudah Diberi Modul Memasuki Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	84
4.12. Uji Signifikansi Peningkatan tentang Pemahaman Siswa dalam Memasuki Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	45
2. Diagram Model ADDIE.....	48
3. Desain Prosedur Pengembangan Modul.....	53
4. Rancangan Penelitian <i>The One Group Pretest Posttest Design</i>	55
5. Ringkasan Tahapan Pengembangan Modul.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Studi Kebutuhan Untuk Siswa.....	105
Lampiran 2	Tabulasi Skor <i>Need Assessment</i> Siswa.....	109
Lampiran 3	Studi Kebutuhan Untuk Ahli/Praktisi.....	110
Lampiran 4	Tabulasi Skor <i>Need Assessment</i> Ahli/Praktisi.....	114
Lampiran 5	Instrumen Uji Coba Penelitian.....	115
Lampiran 6	Tabulasi Data dan Validitas Uji Coba Instrumen.....	120
Lampiran 7	Reliabilitas Instrumen.....	123
Lampiran 8	Instrumen Uji Validitas Modul.....	124
Lampiran 9	Tabulasi Skor Penilaian Uji Validitas.....	133
Lampiran 10	Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall's oleh Ahli.....	135
Lampiran 11	Instrumen Uji Praktikalitas.....	136
Lampiran 12	Tabulasi Skor Penilaian Uji Praktikalitas.....	143
Lampiran 13	Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall's oleh Guru BK/Konselor.....	144
Lampiran 14	Instrumen Uji Efektivitas.....	145
Lampiran 15	Tabulasi Skor <i>Pretest-Posttest</i>	150
Lampiran 16	Output Uji Beda <i>Nonparametric-Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	153
Lampiran 17	Dokumentasi.....	154
Lampiran 18	Surat Penelitian.....	157

ABSTRACT

Renny Puspita. 2022. "Module Development for Entering Higher Education Using a Trait and Factor Approach". Thesis. Guidance and Counseling Master's Degree Study Program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

Basically the purpose of the career theory is so that individuals can have a happy career. Students' careers can be said to be stable if they have a plan in terms of self-understanding, understanding the environment, formulating choices, and formulating action plans through further education plans. In fact, high school students (SMA) have not been able to plan a career and have problems related to careers. Knowledge of high school students about the world of higher education is still low, students in class XI and XII feel doubtful in determining further study options. There are students whose majors do not match their interests. Through the career guidance module, students are expected to be able to prepare and strengthen their career orientation. The objectives of this study are: (1) to produce a module for entering tertiary institutions using a valid Trait and Factor approach, (2) to produce a module to enter a university using a Trait and Factor approach that is practically used and (3) to produce a module to enter a university using a Trait and Factor approach that are effectively used.

The research method used is development research by following the steps of developing the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation). The subjects of the research trial consisted of three experts to test the validity of the module, three guidance and counseling teachers or Counselors to test the practicality of the module and 35 students to test the effectiveness of the module. The research data were analyzed using descriptive analysis and nonparametric statistics.

The results showed that: (1) the module entering higher education using the Trait and Factor approach was in the valid category, (2) the practical level of the module entering the university using the Trait and Factor approach developed was in the very high category for use by guidance and counseling teachers or Counselors and students, (3) the module for entering tertiary institutions uses an effective Trait and Factor approach to improve students' understanding in entering tertiary institutions. Thus, the modules developed are valid, practical and effective and can be used by guidance and counseling teachers or Counselors to improve students' ability to analyze the colleges that will be entered. The use of this module in other schools needs to be adjusted to the conditions of each school.

Keywords: Entering Higher Education, Trait and Factor, Module.

ABSTRAK

Renny Puspita. 2022. “Pengembangan Modul Memasuki Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor*”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Pada dasarnya tujuan adanya teori karier adalah agar individu dapat memiliki karier yang membahagiakan. Karier peserta didik bisa dikatakan mantap apabila memiliki perencanaan dalam hal pemahaman diri, pemahaman lingkungan, perumusan pilihan, dan perumusan rencana tindakan melalui rencana pendidikan lanjutan. Pada kenyataannya, peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) belum mampu merencanakan karier dan memiliki masalah terkait dengan karier. Pengetahuan peserta didik SMA mengenai dunia perguruan tinggi masih rendah, peserta didik kelas XI dan XII merasa ragu dalam menetapkan pilihan studi lanjut. Terdapat peserta didik yang jurusannya tidak sesuai dengan minatnya. Melalui modul bimbingan karier peserta didik diharapkan dapat mempersiapkan dan memantapkan orientasi kariernya. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menghasilkan modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang valid, (2) menghasilkan modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang praktis digunakan dan (3) menghasilkan modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang efektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Subjek uji coba penelitian terdiri dari 3 orang ahli untuk menguji validitas modul, 3 orang guru BK/Konselor untuk menguji praktikalitas modul dan 35 siswa untuk menguji keefektifan modul. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik *nonparametrik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* berada pada kategori valid, (2) tingkat praktikalitas modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang dikembangkan berada pada kategori sangat tinggi untuk digunakan oleh guru BK/Konselor dan siswa, (3) modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memasuki perguruan tinggi. Dengan demikian, modul yang dikembangkan valid, praktis dan efektif serta dapat dimanfaatkan guru BK/Konselor untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis perguruan tinggi yang akan dimasuki. Penggunaan modul ini di sekolah lain perlu penyesuaian dengan kondisi sekolah masing-masing.

Kata Kunci: Memasuki Perguruan Tinggi, *Trait and Factor*, Modul.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja termasuk yang berada pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus dilaluinya, dan salah satu tugas perkembangannya adalah mempersiapkan karier untuk masa depan (Atmaja, 2014; Djunaedi & Permatasari, 2019; Falentini, Taufik & Mudjiran, 2013). Karakteristik perkembangan karier siswa SMA secara umum berada pada tahap persiapan karier. Persiapan karier meliputi: (1) mengenal dunia kerja, lingkungan pendidikan lanjutan dan diri sendiri dalam kaitan satu sama lain; (2) siswa dimungkinkan untuk membuat perencanaan yang lebih tegas tentang masa depannya, hal ini menyangkut dengan pilihan jurusan, ekstrakurikuler, dan studi lanjutan; (3) menghadapi pertentangan antara pandangan diri sendiri dan keluarga; (4) pendidikan sebagai upaya untuk terjun di masyarakat; (5) dihadapkan pada pengambilan keputusan yang tepat (Winkel & Hastuti, 2013).

Tujuan BK karier di SMA diantaranya: (1) meningkatkan pemahaman diri siswa terutama mengenai potensi yang dimiliki; (2) meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja; (3) membina sikap yang serasi terhadap partisipasi dalam dunia kerja dan terhadap usaha mempersiapkan diri bagi suatu jabatan; (4) mengembangkan nilai-nilai yang berhubungan dengan gaya hidup yang dicita-citakan termasuk jabatan; (5) meningkatkan kemampuan

untuk dapat mengambil keputusan dan dapat melaksanakan keputusan yang diambil; (6) membantu untuk meningkatkan komunikasi, bekerja sama, dan semua yang dibutuhkan untuk karier yang dipilih (Defriyanto & Purnamasari, 2016).

Pelaksanaan bimbingan karier untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi dilaksanakan sejak siswa duduk di kelas X (sepuluh) semester pertama yaitu dengan memberikan informasi tentang jalur masuk ke perguruan tinggi terutama jalur masuk SNMPTN yaitu jalur masuk yang menggunakan nilai raport dari semester 1-5 (Susanti, 2019). Selanjutnya ketika siswa berada di kelas XII, guru BK mengundang perguruan tinggi (universitas, institut, akademi, sekolah tinggi) untuk memberikan informasi kepada siswa, selain itu mengundang alumni yang sudah berhasil masuk di perguruan tinggi negeri untuk berbagi pengalamannya (Susanti, 2019). Namun keterbatasan waktu yang dimiliki guru BK menjadi salah satu hambatan dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi (Susanti, 2019).

Pada dasarnya tujuan adanya teori karier adalah agar individu dapat memiliki karier yang membahagiakan individu (Yusuf, 2009). Karier siswa bisa dikatakan mantap apabila siswa memiliki perencanaan dalam hal pemahaman diri, pemahaman lingkungan, perumusan pilihan, dan perumusan rencana tindakan melalui rencana pendidikan lanjutan (Afdal, Surya, Syamsu & Uman, 2014). Tingkat pengangguran umumnya dikaitkan dengan lulusan

yang tidak sesuai yang diproduksi oleh universitas dan perguruan tinggi dan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh berbagai perusahaan (Pascual, 2014).

Pada kenyataannya, siswa SMA belum mampu merencanakan karier dan memiliki masalah terkait dengan karier (Arjanggi, 2017; Permadi, 2016). Pengetahuan siswa SMA mengenai dunia perguruan tinggi masih rendah, siswa kelas XI dan XII merasa ragu dalam menetapkan pilihan studi lanjut (Ardiyanti & Alsa, 2015). Selain itu, aspirasi karier ditemukan berbeda untuk siswa perempuan dan laki-laki SMA (Gushue, 2006; Sofyan, Yusuf & Daharnis, 2013; Tang, Pan & Newmeyer, 2008). Secara keseluruhan, perbedaan gender yang besar dalam rencana karier ditemukan, dengan laki-laki menunjukkan minat lebih besar terutama dalam bidang teknik, sedangkan perempuan lebih tertarik pada karier di bidang kesehatan dan kedokteran selama tahun-tahun sekolah menengah mereka (Sadler, Sonnert, Hazari & Tai, 2012).

Terdapat siswa yang jurusannya tidak sesuai dengan minatnya (22,13%), hanya 3,28% siswa yang merasa cocok dengan jurusannya (Daharnis & Ardi, 2016). Siswa sekolah menengah mengalami hambatan dan tantangan yang sangat unik dalam eksplorasi dan perencanaan karier mereka (Chen & Wong, 2013). Pemahaman siswa tentang informasi jenis karier dan deskripsi jenis karier berada pada kategori sedang (Susanti, Neviyarni & Marjohan, 2015). Tentunya siswa membutuhkan banyak bantuan dalam hal bimbingan karier di lingkungan sekolah (Chen & Wong, 2013).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 14 Padang pada Oktober 2020 memberikan gambaran bahwa fenomena yang ditemui hampir sama dengan hasil penelitian di atas, sebagian siswa tidak siap dalam membuat keputusan karier yang tepat untuk masa depannya. Siswa masih kebingungan akan jurusan apa yang akan dipilih, atau akan kemana (dalam urusan karier) setelah tamat SMA. Kalaupun siswa sudah memiliki pilihan, siswa membutuhkan penguatan/pedoman/panduan atas pilihannya tersebut untuk meyakinkan diri atas pilihan karier.

Usaha yang dominan dilakukan siswa dalam menentukan pilihan kariernya adalah berusaha mengetahui prospek masa depan yang akan dipilih melalui media internet (Falentini, Taufik & Mudjiran, 2013). Faktor yang dominan dipertimbangkan siswa dalam menentukan pilihan karier adanya kebebasan untuk memilih pendidikan yang diinginkan setelah tamat nanti. Hambatan yang dominan ditemui siswa dalam menentukan pilihan karier adalah teman-teman memberikan masukan yang berbeda tentang pilihan karier. Oleh karena itu diperlukan bimbingan karier untuk memantapkan pilihan karier siswa yang membawa kesuksesan.

Dukungan guru dan peran konselor juga memiliki efek langsung pada karier siswa di sekolah serta dituntut untuk profesional dalam pelaksanaan kerja (Daharnis & Ardi, 2016; Palos & Drobot, 2010; Perry, Liu & Pabian, 2010). Peran guru dan orang tua diperlukan dalam persiapan karier siswa. Prediksi jenis kegiatan, mata pelajaran sekolah, atau bidang karier

membentuk dasar untuk minat pendidikan/kejuruan dan jalur pilihan siswa (Lent & Brown, 2013).

Aktivitas BK karier dapat dilaksanakan melalui berbagai hal, diantaranya: (1) konseling karier, digunakan terutama untuk siswa yang ingin mengambil keputusan penting namun mengalami hambatan. Konseling berpusat pada keputusan karier yang sesuai untuk siswa; (2) bimbingan karier di kelas. Melalui bimbingan karier secara kelompok dapat melibatkan semua siswa sehingga memerlukan orientasi dasar yang memberikan arah yang jelas pada program bimbingan. Adapun topik-topik untuk bimbingan karier di kelas yaitu pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan, dan cara mengatasi hambatan; (3) bimbingan karier di luar kelas, seperti hari karier, hari studi lanjutan, karya wisata dan lainnya; (4) tanpa menggunakan buku paket; (5) menggunakan buku paket. Perlunya mengintegrasikan persiapan karier yang menyeluruh dalam praktik teori dan konseling (Hirschi, 2010). Modul efektif meningkatkan kematangan karier siswa (Leksana, 2015; Wardani & Trisnani, 2019).

Modul bimbingan karier merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk memahami arah karier. Arah karier yang dimaksud adalah bagaimana siswa dapat memahami dan bisa merencanakan karier setelah lulus studi di sekolah menengah salah satunya memasuki perguruan tinggi. Merencanakan karier merupakan hal yang sangat diperlukan oleh setiap individu agar dalam menentukan karier tidak terlepas dari apa

yang sudah direncanakan. Melalui modul bimbingan karier siswa diharapkan dapat mempersiapkan dan memantapkan orientasi kariernya (Hutama, Chanum & Herdi, 2015; Sugiyarto, 2018).

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka diperlukan pengembangan modul memasuki perguruan tinggi karena sudah banyak cara yang dilakukan oleh peneliti lainnya dalam membantu permasalahan karier siswa tetapi masih banyak yang bingung sehingga dirancang modul memasuki perguruan tinggi ini yang diharapkan dapat membantu karier siswa khususnya kelas XII. Permasalahan yang telah dikemukakan menunjukkan adanya keterkaitan diri dan lingkungan dalam menentukan karier siswa maka modul memasuki perguruan tinggi ini menggunakan teori *Trait and Factor*. Teori yang dirintis oleh Frank Parsons ini dengan tiga fokus yaitu, pemahaman tentang potensi, pengetahuan tentang lingkungan, dan terakhir penyesuaian antara potensi dan lingkungan (Glading, 2012). Melalui pengembangan modul ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memasuki perguruan tinggi setelah menyelesaikan studi di sekolah menengah agar tercapainya kesuksesan karier.

B. Identifikasi Masalah

Kondisi yang terjadi pada siswa sebagaimana tergambar di latar belakang, memperlihatkan bahwa yang menjadi masalah utama adalah memasuki perguruan tinggi bagi siswa SMA. Tugas perkembangan yang harus dilalui siswa SMA salah satunya yaitu mempersiapkan karier untuk masa depan, khususnya persiapan dalam pendidikan lanjutan. Untuk

mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi siswa memasuki perguruan tinggi, didapatkan faktor yang memengaruhi karier seseorang ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal (Winkel & Hastuti, 2013). Faktor internal meliputi: nilai-nilai kehidupan (ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan saja), taraf inteligensi, bakat khusus, minat, sifat, pengetahuan, keadaan jasmani.

Faktor eksternal meliputi: masyarakat (lingkungan sosial budaya dimana seseorang dibesarkan), keadaan sosio ekonomi negara atau daerah, taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, orang-orang lain yang tinggal se-rumah, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi (Savitri & Muis, 2014; Winkel & Hastuti, 2013). Selain itu, kecocokan antara *trait* (sifat, karakteristik seorang individu) dengan *factor* (tipe-tipe, syarat tertentu yang dimiliki oleh sebuah pekerjaan atau suatu jabatan) akan melahirkan kesuksesan dalam suatu karier yang dilalui oleh seseorang dan begitu sebaliknya, kegagalan dalam mencocokkan *trait* dengan *factor* akan menimbulkan kegagalan dalam memangku jabatan dan mengikuti suatu program studi.

Untuk itu, agar mendukung konselor dalam memantapkan pilihan karier siswa dalam memasuki perguruan tinggi, diperlukan media pembelajaran yang relevan dalam memberikan layanan BK. Media pembelajaran dalam pendidikan yang dapat dikembangkan dan digunakan

untuk menyampaikan materi pelajaran yaitu berupa modul, radio, televisi, film, *slide*, komputer, video, dan *overhead projector* (OHP) (Arsyad, 2011).

Dari pemaparan latar belakang masalah serta pengkajian umum di atas diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan siswa untuk menentukan tujuan ke depan terkait karier setelah menyelesaikan studi di sekolah menengah.
2. Siswa kurang mendapat informasi tentang memasuki perguruan tinggi.
3. Tingkat pengangguran dikaitkan dengan lulusan yang tidak sesuai yang diproduksi oleh perguruan tinggi.
4. Siswa menghadapi hambatan utama dalam proses keputusan karier terkait memasuki perguruan tinggi.
5. Perlunya bimbingan karier melalui modul bagi siswa.
6. Belum ada modul bimbingan karier yang secara khusus membahas tentang memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi di atas dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka masalah penelitian dibatasi pada:

1. Modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang valid secara isi dan tampilan.
2. Deskripsi tingkat praktikalitas modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor*.

3. Deskripsi tingkat keefektifan modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang dikembangkan valid secara isi dan tampilan?
2. Apakah modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang dikembangkan praktis digunakan oleh siswa dan guru BK/Konselor?
3. Apakah modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang memasuki perguruan tinggi?

E. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini dirancang untuk mencapai tujuan pengembangan sebagai berikut.

1. Menghasilkan modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang valid secara isi dan tampilan.
2. Menghasilkan modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang praktis digunakan oleh siswa dan guru BK/Konselor.

3. Menghasilkan modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor* yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang memasuki perguruan tinggi.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Modul yang disusun mengacu kepada pelayanan BK dalam bidang bimbingan karier menggunakan teori *Trait and Factor*.
2. Modul yang disusun lebih memfokuskan pada ranah kognitif dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan kemampuan siswa yang diharapkan memberikan kontribusi terhadap pembentukan keputusan karier dalam memasuki perguruan tinggi.
3. Materi pada modul disusun secara spesifik berdasarkan hasil studi kebutuhan terhadap siswa SMA dalam memasuki perguruan tinggi.
4. Modul disertai dengan panduan penggunaannya sebagai petunjuk teknis yang akan digunakan dan mudah dipahami oleh siswa dan guru BK/Konselor.
5. Modul dilengkapi perpaduan warna, gambar yang menarik, dan informasi penting diberi penekanan dengan menggunakan kotak.

G. Pentingnya Pengembangan

Alasan rasional yang melandasi pengembangan modul memasuki perguruan tinggi sebagai berikut.

1. Kegiatan yang dilakukan oleh guru BK/Konselor dalam rangka memberikan bimbingan karier mengenai memasuki perguruan tinggi.
2. Kondisi yang terjadi saat ini banyak ditemukan siswa yang mengalami masalah dalam menentukan arah pilihan karier khususnya memasuki perguruan tinggi.
3. Layanan yang diberikan oleh guru BK/Konselor masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab yang berfokus kepada guru.
4. Belum banyak strategi pelayanan BK yang menggunakan modul, khususnya yang berkaitan dengan memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor*.
5. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait memasuki perguruan tinggi.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul memasuki perguruan tinggi pada siswa SMA sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dilalui, salah satunya yaitu mempersiapkan karier untuk masa depan, khususnya persiapan dalam pendidikan lanjutan. Penggunaan modul memasuki perguruan tinggi dalam layanan bimbingan dan konseling dapat memberikan suasana dan metode layanan baru agar siswa tidak bosan dalam menerima materi dan mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan guru BK/Konselor.

1. Asumsi
 - a. Masalah karier siswa khususnya memasuki perguruan tinggi dapat dikelola melalui pemberian layanan BK yaitu dengan memanfaatkan modul memasuki perguruan tinggi menggunakan pendekatan *Trait and Factor*.
 - b. Siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul secara mandiri maupun kelompok dan klasikal.
 - c. Guru BK/Konselor dapat melaksanakan pemberian layanan dengan memanfaatkan modul.
2. Keterbatasan pengembangan

Penelitian pengembangan yang dilakukan ini tidak bermaksud untuk menggeneralisasi produk yang telah dihasilkan. Hasil penelitian ini hanya sebatas pada uji validasi ahli dan uji keterpakaian sampai pada tahap kelompok kecil. Apabila modul ini digunakan untuk lapangan yang lebih luas, maka perlu disikapi secara hati-hati oleh guru BK/Konselor sesuai dengan kebutuhan siswanya.

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya sistematis dan terukur untuk merancang dan membuat suatu produk dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang BK.

2. Modul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperangkat materi pembelajaran berbasis cetakan yang direncanakan, disusun, dan didesain secara sistematis sehingga mudah dipahami siswa.
3. Memasuki perguruan tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan tiga fokus dari teori *Trait and Factor* yang meliputi pemahaman tentang potensi, pengetahuan tentang lingkungan, dan penyesuaian antara potensi dan lingkungan untuk memasuki perguruan tinggi.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tesis ini didasarkan pada “Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi” yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang tahun 2021. Selain itu, peneliti juga memperhatikan masukan dari dosen pembimbing, dosen penguji, dan sumber-sumber yang relevan.